

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PERILAKU DOSEN DALAM
PROSES BELAJAR MENGAJAR DI KAMPUS IAIN AMBON
(STUDI KASUS PADA PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
AGAMA**

SKRIPSI



Oleh:

MANIA FULDJEAR

NIM. 180202025

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar sarjana sosial (S.sos)
pada jurusan sosiologi Agama fakultas Hushuluddin dan dakwah
IAIN AMBON

**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

2022

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini berjudul : " Persepsi Mahasiswa Terhadap Perilaku Dosen Dalam Proses Belajar Mengajar di Kampus IAIN Ambon (Studi Kasus Pada Program Studi Sosiologi Agama) " oleh Saudari Mania Fuldjeer NIM 180202025 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 September 2023 M. Bertepatan dengan 29 Safar 1445 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 14 September 2023 M
29 Safar 1445 H

DEWAN PENGUJI

- | | | | |
|---------------|---|---------------------------------|---|
| Ketua | : | Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si | () |
| Sekretaris | : | Israwati Amir, M.Pd | () |
| Munaqisy I | : | Yusup Laisouw, M.Si | () |
| Munaqisy II | : | Lin Candradewi S, M.Ag | () |
| Pembimbing I | : | Dr. Sri Ratna Dewi Lampung, MA | () |
| Pembimbing II | : | Ode Zulkarnain S. Tihurua, M.Si | () |

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Dr. M. Asyraf



Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si
NIM 1993021001

PERTANYAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mania fuldjean
Nim : 180202025
Program studi : program studi Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan dakwah
Judul : persepsi mahasiswa terhadap perilaku dosen dalam proses belajar mengajar di kampus iain ambon (studi kasus pada program studi sosiologi Agama)

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya –benarnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya penulis sendiri. jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Ambon, januari 2013

Yang menyatakan



MANIA FULDJEAN

NIM 180202025

MOTTO

Allah berfirman dalam Qs. Insyirah : 5 yang artinya :

“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan”

PERSEMBAHAN

Dengan Segala tulus dan rendah hati,skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku Bapak tercinta Arif Fuldjean dan ibu tersayang Nur depan,Bapak Bungsu saya Jelil Fuldjean serta ketujuh kakak-kakak saya yaitu Subuh,Arab,Saddam, Husein, Aena,dan kembar saya Samia dan (Alm) Adhe saya Asura yang saya cintai.kalian sangat istimewa bagi saya,terimah kasih atas do'a dan kasi sayang serta pengorbanan baik moral maupun material yang diberikan secara tulus selama ini kepada saya tanpa mengeluh sedikitpun,terimah kasih dan juga almamaterku tercinta.terima kasih atas do'a restu dan tulusnya kasih sayang yang terus mengalir dalam hidupku.



ABSTRAK

Mania fuldjear, “ Persepsi Mahasiswa Terhadap Perilaku Dosen Dalam Proses belajar mengajar di kampus IAIN Ambon (studi kasus pada program studi Sosiologi Agama, pembimbing 1 Dr.S.R. Dewi Lampong,MA, pembimbing II Ode Zulkarnain S. Tuhuraa, M,Si

Skripsi ini membahas tentang persepsi mahasiswa terhadap perilaku dosen dalam proses belajar mengajar di kampus IAIN Ambon (studi kasus pada program studi sosiologi Agama. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap perilaku dosen dalam proses belajar mengajar di kampus IAIN Ambon (studi kasus pada program studi sosiologi Agama jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif.dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan interaksi dalam proses belajar mengajar di dalam ruangan antara dosen dengan mahasiswa.penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 07 juli sampai 06 Agustus 2022 adapun lokasi penelitian kampus IAIN Ambon,Lingkungan prodi sosiologi Agama kemudian menjadi subjek dalam penelitian ini ketua prodi sosiologi Agama, 4 dosen sama 7 mahasiswa peserta didik.dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi,wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisis data berupa reduksi data,penyajian data,dan menarik kesimpulan.hasil penelitian pada persepsi mahasiswa terhadap perilaku dosen dalam proses belajar mengajar di kampus IAIN Ambon (studi kasus pada program studi sosiologi Agama, menunjukkan bahawa selama proses belajar mengajar di jurusan sosiologi Agama berlangsung pembelajaran tidak efektif karena ada beberapa masalah di antaranya yaitu jaringan internet yang kurang baik sehingga menyebabkan mahasiswa pamalas,ineraksinya kurang dengan dosen tidak aktif dalam ruangan perkuliahan di saat pembelajaran di mulai,dan juga masalah ekonomi juga menjadi penghambat bagi mahasiswa didik yang tidak megikuti proses belajar mengajar di jurusan sosiologi Agama,

Kata kunci : persepsi mahasiswa terhadap perilaku dosen dalam proses belajar mengajar di kampus IAIN Ambon (studi kasus pada program studi sosiologi Agama

KATA PENGANTAR



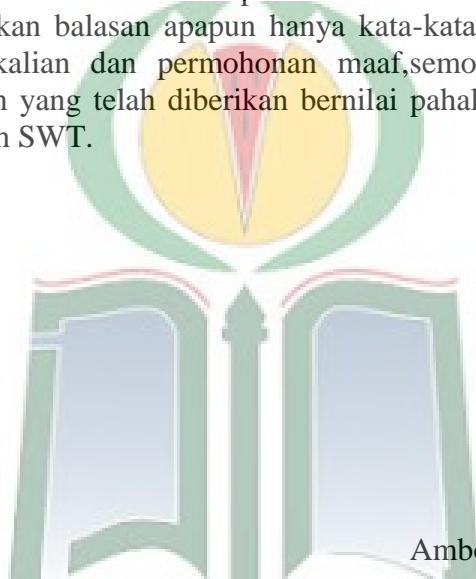
Puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan semesta alam, atas rahmat dan anugerah – Nya senantiasa mencurahkan pencerahan akal dan qalbu, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini meskipun dalam keadaan yang sangat sederhana sebagai salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon.(IAIN) Ambon.Semoga penulis senantiasa Istiqhomah melangkah di jalan-nya Tak lupa pula shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW,yang telah membimbing manusia ke jalan yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak sedikit rintangan yang dihadapi,namun berkat dorongan,rasa tanggung jawab dan kemauan yang kuat serta doa,yang tulus dari ayah handa Arif fuldjeer dan ibunda Nur tercinta,telah yang memberikan inspirasi,semangat,motivasi serta material yang demikian berarti bagi penulis.selain itu penulisan skripsi ini juga berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak,untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimah kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada :

1. Rektor IAIN Ambon Bapak Dr.Zainal Rahawarin M.Si.Wakil Rektor Bidang Akademik Dan pengembangan Lembaga Dr.Ismail Tuanany MM,Dan Wakil Rektor II Bidang administrasi Umum Dan perencanaan Keuangan Dr.Husin Wattimena M.Si Dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Dan kerjasama Lembaga Dr.Faqih Seknun,M.pd.
2. Kepada Dekan Fakultas Usuludin Dan Dakwah Bapak Dr.Ye HusinAssagaf,M.FiI,I Wakil Dekan Ushuludin Dan Dakwah Bapak Dr.Arman Man Arfa M.pd.II Wakil Dekan Dr.Burhanuddin Tidore M.FiI.I dan Wakil Dekan III Dr.Syarifuddin,M.Sos.I
3. Kepada Bapak Yusuf Laisouw.M.Si Selaku Ketua Jurusan Dan Ibu Israwati Amir,M.Si Selaku Sekertaris Jurusan Sosiologi Agama Yang Telah Banyak Memberikan Motivasi Serta Pelayanan Banyak Terhadap kami.
4. Kepada Seluruh Civitas Akademik Ushuludin Dan Dakwah.
5. Kepada Ibu Dr.S.R.Dewi Lampong,MA Selaku Pembimbing I Dan Bapak Ode Zulkarnain S.Tuhurua,M.Si atas kesabarannya yang telah

meluangkan waktu dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing penulis sehingga penulisan penelitian ini menjadi sebuah Skripsi.

6. Kepada Bapak Yusuf Laisouw.M.Si selaku penguji I Dan Ibu Iin Candradewi S.,M.Ag selaku Penguji II, yang telah memberikan masukan,kritikan serta saran dalam penyempurnaan penulisan Skripsi ini.
7. Terima kasih tak terhingga kepada saudara-suadara dan sahabat-sahabat sekalian yang tidak bisa di sebutkan satu persatu,atas dorongan dan dukungan dalam melakukan perkuliahan sampai penulisan Skripsi ini.
8. Serta semua pihak yang tak dapat menulis sebutkan dalam lembaran-lembaran terbatas ini kepada mereka semua,penulis tidak bisa memberikan balasan apapun hanya kata-kata terima kasih serta do'a kepada kalian dan permohonan maaf,semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan bernilai pahala dan mendapat balasan dari Allah SWT.



Ambon 4 September 2023

Penulis

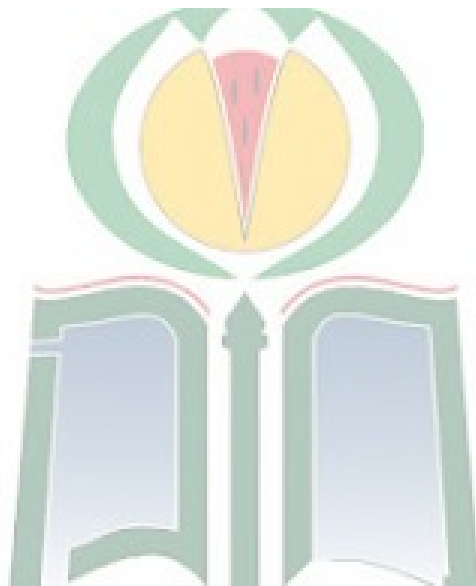
A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mania Fuldjear', written over a faint horizontal line.

Mania Fuldjear
180202025

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PENGESAHAN SKRIPSI..... | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | 1v |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 9 |
| C. Batasan Masalah | 9 |
| D. Tujuan Penelitian | 9 |
| E. Manfaat Penelitian | 10 |
| F. Pengertian Judul..... | 10 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 12 |
| A. Penelitian Terdahulu | 12 |
| B. Teori interaksi sosial | 16 |
| C. teori persepsi | 16 |
| D. tipe tipe kepribadian | 17 |
| E. faktor faktor yang mempengaruhi persepsi | 17 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 24 |
| A. Pendekatan dan Jenis penelitian | 24 |
| B. Kehadiran Peneliti..... | 24 |
| C. Waktu dan lokasi penelitian | 25 |
| D. Sumber data | 25 |
| E. Informan | 25 |
| F. pengumpulan data..... | 26 |
| G. Teknik analisa data | 26 |

| | |
|--|-----------|
| H. Tahap-tahap penelitian | 27 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 29 |
| A. Temuan penelitian | 29 |
| 1. Sejarah singkat prodi sosiologi Agama IAIN Ambon | 29 |
| 2. Visi misi prodi sosiologi Agama IAIN Ambon | 29 |
| 3. Tujuan pendidikan | 30 |
| 4. Sarana dan prasarana prodi sosiologi Agama IAIN Ambon..... | 30 |
| 5. Proses belajar mengajar | 30 |
| 6. Struktur organisasi prodi sosiologi Agama IAIN Ambon | 31 |
| 7. Mahasiswa..... | 33 |
| 8. Dosen | 33 |
| B. Pembahasan | 33 |
| 1. Persepsi mahasiswa prodi sosiologi Agama terhadap dosen dalam proses belajar mengajar..... | 33 |
| 2. Dampak persepsi mahasiswa terhadap interaksi mahasiswa dengan dosen dalam proses belajar mengajar | 37 |
| BAB V PENUTUP..... | 51 |
| A. Kesimpulan | 51 |
| B. Saran | 51 |
| DAFTAR PUSTAKA | 53 |
| LAMPIRAN..... | 56 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini, dapat dilihat bahwa proses belajar mengajar sudah mengalami perubahan dan perkembangan yang sangat pesat, banyak inovasi-inovasi baru yang harus dikembangkan dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi terutama pada mahasiswa sosiologi agama Pandangan mahasiswa jurusan sosiologi agama sangat perspektip, dalam pembelajaran interaksi sosial antara satu dengan yang lain menekankan bahwa pembelajaran dalam ruangan sangatlah berbeda dikarenakan saat proses belajar mengajar dosen sosiologi agama tidak terlalu memperhatikan keseluruhan pada mahasiswa tetapi pada saat mengajar dosen hanya kadang memandang ke satu arah itu yang membuat mahasiswa menilai bahwa dosen tersebut berbeda dengan yang lain saat berada dalam ruangan.¹

Persepsi merupakan efektivitas dari komunikasi tidak hanya dari bagaimana kita mampu merangkai kata-kata namun perlu pertimbangan kajian sosiologi sebuah pesan akan di persepsikan. persepsi pada dasarnya merupakan suatu proses yang terjadi dalam pengamatan seseorang terhadap orang lain atau suatu objek. Pemahaman terhadap suatu informasi yang di sampaikan oleh orang lain yang sedang saling berkomunikasi, berhubungan atau bekerjasama, jadi setiap orang tidak terlepas dari proses persepsi. persepsi di sebut inti komunikasi, karena jika

¹Yoedo Shambodo faktor yang mempengaruhi persepsi Khalayak mahasiswa pendatang Ugm terhadap siaran pawartos Ngayogyakarta jogja TV program studi ilmu komunikasi, fakultas ilmu sosial dan politik universitas Al Azhar Indonesia kompleks Masjid Agung Al Azhar jl. sisingamangraja, keb. Baru, Jakarta selatan 12110 jurnal Al Azhar Indonesia seri ilmu sosial vol1 no 2 hlm 100 Agustus 2020

persepsi kita tidak akurat, tidak mungkin kita berkomunikasi dengan efektif. Persepsiilah yang menentukan kita memilih suatu pesan dan mengabaikan pesan yang lain. Semakin derajat kesamaan persepsi antar individu, semakin mudah dan semakin sering mereka berkomunikasi, dan sebagai konsekuensinya semakin cenderung membentuk kelompok budaya atau kelompok identitas persepsi berhubungan dengan sensasi dimana sensasi mengacu pada pendekteksian dini terhadap energi dari dunia fisik, kemudian studi terhadap sensasi umumnya berkaitan dengan struktur dan mekanisme sensorik. Sedangkan persepsi melibatkan kognisi tinggi dalam penginterpretasian terhadap informasi sensorik diproses sesuai pengetahuan kita tentang di dunia. Sesuai budaya pengharapan bahkan di sesuaikan dengan orang yang bersama kita saat itu.

Dari definisi yang telah disebutkan, berdasarkan berbagai definisi persepsi di atas, secara umum persepsi dapat didefinisikan sebagai proses pemberian makna, interpretasi dari stimulus dan sensasi yang diterima oleh individu, persepsi manusia oleh sifat dunianya yang nyata, serta oleh pola rangsangan pada saranya. Tetapi, tidak ada dunia manusia yang nyata seperti ia terbenam dalam sebuah acak pola rangsangan. Biasanya manusia hidup dalam dunia yang direncanakan sebuah dunia pola rangsangan yang didesain untuk mendorong munculnya jenis kebutuhan, cita-cita dan gambar dalam sebuah proses persepsi sangat selektif persepsi secara bersifat selektif. Kepercayaan dan sikap

memainkan peranan penting dalam menentukan sifat selektivitas ini data baru secara fisik ada pada individu.²

Dalam dunia pendidikan belajar adalah suatu usaha sadar yang direncanakan dan dilaksanakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan di Indonesia semakin menunjukkan dan menciptakan lulusan yang handal dan terampil. Hal tersebut tidak terlepas dari peran perguruan tinggi dalam mengelola sebuah sistem pembelajaran sehingga menciptakan para tenaga pendidik yang memiliki kemampuan atau kompetensi yang handal untuk menjadi seorang dosen yang profesional. Seorang dosen yang profesional harus bisa memahami untuk mentransfer ilmu kepada mahasiswa dengan baik. Seorang dosen harus melalui setidaknya 3 tahapan yaitu: 1. merencanakan kegiatan pembelajaran, 2. melaksanakan kegiatan pembelajaran dan 3. melakukan evaluasi (penilaian) pembelajaran.³

Dalam proses belajar mengajar sikap mahasiswa terhadap perkuliahan merupakan hal yang penting dalam melaksanakan proses perkuliahan. Sikap ini akan selaras dengan hasil belajar mahasiswa, sikap ini diperlukan oleh mahasiswa untuk dapat berperilaku sesuai dengan kecenderungan hatinya, kecenderungan hatinya dapat berupa sikap positif dan bisa juga berupa sikap negatif. Persepsi mahasiswa tentang perkuliahan juga merupakan hal yang penting dalam proses belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, sebab persepsi merupakan ranah efektif mahasiswa. persepsi juga merupakan kecenderungan seseorang

²NINA W.SYAM,M.S Psikologi sosial sebagai akar ilmu komunikasi, (Simbiosis Rekatama Media PT Remaja Rosdakarya Offset Bandung 2014), hlm 118

³ Rofdamon, Ambiyar, Wakhinuddin, *Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Listrik dan Elektronik Otomotif*, Jurnal Pendidikan, Vol.18 No. 1, 2020, hlm. 113-114

terhadap sesuatu dalam ranah relatif artinya persepsi juga merupakan individu terhadap sesuatu akan berbeda-beda berdasarkan persepsi dari masing-masing orang. sehingga persepsi akan mempengaruhi perbedaan hasil belajar setiap individu. motivasi belajar mahasiswa merupakan juga faktor yang datang dari dalam diri mahasiswa untuk menjalankan pembelajaran yang di berikan dan juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diraih.⁴

Ketertarikan mahasiswa akan suatu pelajaran pada dasarnya disebabkan juga oleh perilaku dosen pada saat mengajar, seperti metode mengajar, etika pada saat mengajar, dan ketaatan pada peraturan. Kemampuan dosen tersebut akan membangkitkan keinginan yang besar dari mahasiswa untuk mengetahui/menggali ilmu tersebut lebih dalam lagi. Tetapi kenyataannya keinginan mahasiswa untuk belajar, persepsi mahasiswa terhadap dosennya berbeda-beda. Ada mahasiswa yang menilai dosennya baik dalam metode mengajar, sehingga persepsinya terhadap dosen tersebut sangat menguasai materi. Ada juga seorang dosen yang sangat tepat waktu dalam mengajar (semua materi diajarkan tepat waktu), sehingga mahasiswa tersebut mempunyai persepsi bahwa dosen tersebut sangat disiplin dan lain-lain. Persepsi mahasiswa yang baik sesuai dengan keinginannya, akan menyebabkan ketertarikan mahasiswa dengan pelajaran tersebut.

Seorang individu dalam memandang sesuatu akan mempunyai pemikiran masing-masing tentang obyek yang dilihatnya. Individu tersebut akan menerjemahkan apa yang dilihatnya sesuai cara berpikirnya, hasil dari pemikiran

⁴ Ughi Nugraha, *Hubungan persepsi sikap dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Olaragah dan Kesehatan Universitas Jambi*, Jurnal Cerdas Syifa, Edisi 1.No1, 2015, hlm. 2-3

tersebut akan menimbulkan persepsi seseorang terhadap orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan atau kenyataan mengenai perilaku dosen dalam mengajar menurut persepsi mahasiswa masih dibawah standar dari yang diharapkan. Persepsi mahasiswa mengenai perilaku dosen dalam mengajar ada 9 item berada kuadran B, berarti perilaku tersebut harus dipertahankan. Perilaku tersebut harus dipertahankan karena menurut mahasiswa perilaku tersebut perilaku tersebut sudah sesuai dengan harapan mereka. Faktor perilaku tersebut diantaranya: pada variabel metode mengajar, dosen menguasai bahan ajar, dosen mampu diajak berkomunikasi dalam kelas, adanya waktu berdiskusi, pada variabel etika dalam mengajar: dosen pada saat mengajar tidak pernah meroko, dosen selalu berpakaian sopan pada saat mengajar, dosen menunjukkan sikap yang sopan pada saat mengajar, dosen pada saat mengajar sering diselingi dengan humor, dosen sangat ramah terhadap mahasiswa. Pada variabel ketaatan oleh peraturan yaitu: soal ujian yang diberikan sesuai dengan materi yang diajarkan.⁵

Keberhasilan seorang dosen dalam proses belajar mengajar harus didukung oleh kemampuan pribadinya yang meliputi: kemantapan dan integritas pribadi, peka terhadap perubahan dan pembauran, berfikir alternatif adil, jujur dan objektif, berdisiplin dalam menjalankan tugas, ulet dan tekun bekerja, berusaha memperoleh hasil kerja yang sebaik-baiknya, simpati dan menarik, bijaksana dan sederhana dalam bertindak, bersifat terbuka dan berwibawa. Kepribadian menurut Allport dalam umam (2010) adalah sebuah organisasi dinamis didalam sistem psikis dan fisik individu yang menentukan karakteristik

⁵ Esya Alhadi dkk. *Analisis Faktor-Faktor Perilaku Dosen dalam Mengajar Menurut Persepsi Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga*, Jurnal Orasi Bisnis Edisi Ke-VII, Mei 2012, hlm. 32-37.

Perilaku dan pikirannya. adapun menurut Pervin dan John dalam umum (2010) Kepribadian mewakili karakteristik individu yang terdiri atas pola-pola pikiran, perasaan dan perilaku yang konsisten. Sedangkan menurut Soekidjo. N. dalam Qym (2009) perilaku manusia adalah suatu aktivitas manusia itu sendiri. seorang yang ingin menjadi dosen selain mempunyai kepribadian yang baik dari harus mempunyai kemampuan dasar dalam mengajar.⁶

Karena tugas utama dosen seperti yang tercantum dalam UU No 14 tahun 2005 adalah melaksanakan tridharma perguruan tinggi yaitu melakukan pendidikan dan pengajaran, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. adapun tugas utama dosen dalam bidang pendidikan dan pengajaran, khususnya yang berkaitan dengan kredibilitas dan kepribadian dosen dalam mengajar karena tugas tersebut merupakan tugas yang paling dominan dari seorang dosen. Sebab dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi terdapat dua subjek yang berperan, yakni dosen dan mahasiswa. Dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas untuk mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian sebagaimana yang tercantum dalam UU di atas. Oleh sebab itu dosen merupakan salah satu komponen esensial dalam suatu pendidikan di perguruan tinggi.

Peran tugas dan tanggung jawab dosen sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Dosen dalam proses belajar mengajar memiliki multiperan, tidak hanya terbatas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang

⁶ Esya Alhadi, Ddk. *Pengaruh Perilaku Dosen Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis*, Jurnal Orasi Bisnis Edisi Ke-x, November, 2013, hlm. 20

mendorong potensi, mengembangkan alternatif, dan mobilisasi mahasiswa dalam belajar. Seorang dosen juga harus memiliki kemampuan dasar mengajar, kemampuan mengelola program belajar-mengajar, kemampuan mengelola kelas, kemampuan menggunakan sumber media/sumber pembelajaran, kemampuan Menguasai landasan-landasan kependidikan, kemampuan mengelola interaksi belajar-mengajar, kemampuan menilai prestasi mahasiswa, kemampuan mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan, kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administrasi perkuliahan dan kemampuan memahami prinsip-prinsip dan hasil-hasil penelitian guna keperluan pengajaran. Karena hal tersebut akan diamati oleh mahasiswa saat proses belajar mengajar di dalam kelas. Sehingga ada beberapa dosen yang kurang menguasai materi yang diajarkan, tidak melibatkan mahasiswa dalam proses belajar mengajar, sehingga mahasiswa tidak tertarik untuk mempelajari materi perkuliahan, sering terlambat mengajar, bahkan tidak masuk kelas tanpa keterangan yang jelas. Keadaan tersebut menyebabkan motivasi belajar mahasiswa menurun. Adapun kepribadian dosen sangat berpengaruh bagi mahasiswa yang diajarnya. Kepribadian dosen mempunyai pengaruh langsung dan kumulatif terhadap mahasiswa. Kepribadian yang dimaksud disini adalah pengetahuan, ketrampilan (Hamalik 2005). Kepribadian dosen dalam proses belajar mengajar akan selalu dilihat, diamati dan nilai oleh mahasiswa sehingga timbul dalam diri mahasiswa persepsi tertentu tentang kepribadian dosen.⁷

⁷F. Nurfalih, Ddk. *Pengaruh Kredibilitas dan Kepribadian Dosen dalam Mengajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon*, Jurnal Komunikasi Pembangunan, Vol. 9 No. 2 Tahun 2012, hlm 53-37.

Karena persepsi merupakan proses internal yang dilakukan untuk memilih, mengevaluasi dan mengorganisasi rangsangan dari lingkungan eksternal. Persepsi itu sendiri adalah bagaimana cara kita mengubah perilaku-perilaku disekitar kita agar menjadi pengalaman yang mempunyai banyak makna sesuai dengan pemaknaan masing-masing individu (Samovar,2010:222).⁸

Hal ini juga berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di kampus IAIN Ambon, program studi Sosiologi Agama pada tanggal 14 maret 2022. penulis mewawancarai beberapa mahasiswa diantaranya:

Zainudin Keliangin mengatakan saat proses belajar mengajar di mulai dosen Sangat Baik Terhadap Mahasiswa Sosiologi Agama pada Semester 2, dan Bahkan dalam persepsi dosen atau perilaku yang di lakukan saat belajar mengajar mereka sangat paham dengan mata kuliah, multicultural juga tidak ada positif atau negatif semua sama dan bahkan jam yang di tentukan saat proses belajar mengajar di mulai sama dengan waktu yang di tentukan.⁹

Umina Elwauar mengatakan bahwa cara mengajar dalam ruangan sangat tidak baik mungkin tidak baiknya dari sisi

negative, ada yang dosen kesibukan di luar atau tidak di WA, telpon baik kepada mahasiswa mungkin tidak kepada mahasiswa semester 4, sosiologi Agama dan mungkin masuk sesuai jam misalkan jam 9 di majukan ke jam 1 yang di tentukan, sampai mereka menunggu dosen yang lama mereka mengatakan mereka lesuh, letih, lapar tapi diantara mereka ada yang bertahan dengan jam yang yang tadi su

⁸Dwi Nurani, *Komunikasi Antar Budaya Mahasiswa Thailand Dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas Farmakologi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Jurnal Komuniti, Vol.VII. No 1, 2015, hlm. 14.

⁹Observasi Awal, 14 Maret 2022

disepakati bersama, dan juga dosen ada yang tidak masuk di beri tugas untuk di kerjakan bersama-sama dan juga tidak mengerti mata kuliah tersebut langsung disitu dengan dosen dengan Mahasiswa ada fitbek bersama dan tadinya mahasiswa tidak mengerti di perjelas oleh dosen tersebut.¹⁰

B. Rumusan Masalah

Dari uraian dan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap perilaku dosen dalam proses belajar mengajar di kampus IAIN Ambon studi kasus program studi sosiologi Agama?
2. Bagaimana dampak persepsi mahasiswa terhadap interaksi sosial antara mahasiswa dengan dosen dalam proses belajar mengajar di kampus IAIN Ambon studi kasus program studi sosiologi Agama?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah perlu diterapkan agar pembahasan dalam penelitian ini tidak keluar atau membahas jauh dari judul penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya pada persepsi mahasiswa khususnya jurusan sosiologi agama pada semester 1 dan 4 mengenai perilaku dosen dalam proses belajar mengajar di kampus IAIN Ambon.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui:

¹⁰ Jumina Elauar, 7 Maret 2022

1. Bagaimana Persepsi Mahasiswa Terhadap Perilaku Dosen dalam Proses Belajar Mengajar di program studi sosiologi Agama IAIN Ambon
2. Bagaimana Dampak Persepsi Mahasiswa Terhadap interaksi sosial antara mahasiswa dengan dosen dalam proses belajar mengajar di kampus IAIN Ambon studi kasus program studi sosiologi agama

E. Manfaat Penelitian

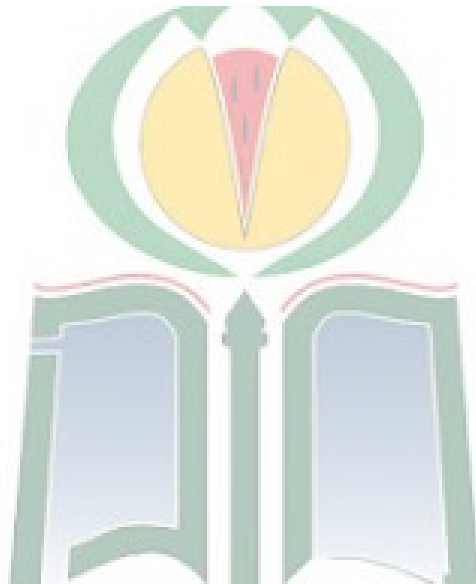
Adapun rumusan masalah diatas, diharapkan penulisan ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan menambah informasi serta referensi bagi mahasiswa atau yang membutuhkan.
 - b. Dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengetahui atau mengkaji objek yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Manfaat praktis
Bagi peneliti untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap perilaku dosen dalam proses belajar mengajar di kampus IAIN Ambon studi kasus program studi sosiologi agama.

F. Pengertian Judul

1. Persepsi adalah tindakan menyusun, mengenali dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan persepsi meliputi semua sinyal dalam sistem saraf, yang merupakan hasil dari stimulus fisik atau kimia dari organ pengindra.

2. Mahasiswa merupakan sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan yang terdiri dari sekolah tinggi, akademik, dan yang paling umum adalah universitas.
3. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, ilmu dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam proposal ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya tetapi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.²³ Pendekatan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif, artinya data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka. data-data, yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan transkrip wawancara, catatan dan data lapangan foto-foto dokumen pribadi dan catatan lainnya termasuk di dalamnya termasuk data situasi.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrument aktif untuk mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan instrument pengumpulan data yang lain selain peneliti sendiri adalah dokumen atau berkas-berkas yang dapat dijadikan penunjang agar memperkuat data yang diperoleh serta menunjang hasil peneliti, namun data-data ini berfungsi sebagai instrumen pendukung, oleh sebab itu kehadiran peneliti di sini agar dijadikan tolak ukur keberhasilan penelitian yang akan dilakukan.

²³ Sony Eli Zulchu, *Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif di dalam Penelitian Agama* Jurnal Teologi Injil dan Pembinaan Warga Jemaat, Vol.4 No. 1, 2020, hlm 32

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

2. Penelitian ini di rencanakan diseminarkan dilakukan setelah proposal ini diseminarkan.
3. Lokasi penelitian di kampus IAIN Ambon yaitu pada mahasiswa program studi sosiologi agama.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan, cara mengumpulkan data primer ialah dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumntasi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan untuk melengkapi data primer yang diperoleh dari dokumntasi atau buku-buku yang terkait dengan peramsalahan yang di teliti.²⁴

²⁴ Ruslan Rosady 2008, *Metode Penelitian Publik Relation dan komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hlm. 15

Tabel:

Daftar Nama Informan

| | Informan | Keterangan |
|----|--------------------------------|--------------------------------------|
| 1 | Bapak dosen Yusuf laisouw | Dosen sosiologi Agama |
| 2 | Bapak Dosen Abdul muin Loilatu | Dosen sosiologi Agama |
| 3 | Bapak dosen Muhammad Laitupa | Dosen sosiologi Agama |
| 4 | Bapak dosen ridwan Tunny | Dosen sosiologi Agama |
| 5 | Ibu dosen Iin Candra | Dosen sosiologi Agama |
| 6 | Agung roro | Mahasiswa sosiologi Agama semester 9 |
| 7 | Zainudin keliangin | Mahasiswa sosiologi Agama semester 4 |
| 8 | Sofyan sialana | Mahasiswa sosiologi Agama semester 4 |
| 9 | Sahara Rumui | Mahasiswa sosiologi Agama semester 4 |
| 10 | Siti Rahayaan | Mahasiswa sosiologi Agama semester 4 |
| 11 | Jumina Elwaur | Mahasiswa sosiologi Agama semester 6 |
| 12 | Samsudin Ernas | Mahasiswa sosiologi Agama semester 6 |
| 13 | Ridwan Rahayamtel | Mahasiswa sosiologi Agama semester 2 |
| 14 | Muhammad suraji Rahayaan | Mahasiswa sosiologi Agama semester 2 |
| 15 | Nasarudin Rudanama | Mahasiswa sosiologi Agama semester 2 |

E Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. observasi berarti mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Proses observasi di mulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak di teliti. Setelah tempat penelitian di identifikasi, di lanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum sasaran penelitian. Kemudian mengidentifikasi siapa yang akan di observasi, kapan, berapa lama bagaimana. sebelum penelitian ini dilaksanakan peneliti sudah melaukan observasi awal untuk mengetahui persoalan yang terjadi.²⁵
- b. Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan atau tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dan si penjawab.²⁶
- c. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumntasi. Sebagian data berbentuk surat, arsip fto dan lain sebagainya

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti memakai data kulitatif model interaktif. Analisis interaktif dalam penelitian kualitatif mempermudah pemahaman peneliti terhadap teknik analisis data tersebut dijelaskan sebagai berikut:

²⁵ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan keunggulannya* (Jakarta:PT.Gramedia Widiasarana Indonesia,2010), hlm. 112

²⁶ Hardani DKK..., *Metode Penelitian Kulitatif dan Kuantitatif*, (Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 138

1. Redukasi data berarti merangkum, memilih memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, dan cari polanya dan membuang hal-hal yang kurang penting.
2. Penyajian data (data display) ialah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. dengan penyajian data ini, maka peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Seperti apakah peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan mendalami temuan tersebut.
3. Verifikasi data atau biasa yang disebut penarik kesimpulan yaitu dari proses redukasi data, penyajian data, peneliti menghasilkan staryang di redukasi dan yang disajikan.

F. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian seperti data yang dikumpulkan berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya, bukan berupa angka. Sehingga menjadi tujuan dari penelitian ini adalah dengan mencocokkan realita empiris dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.²⁷

²⁷ Punaji Iny Setiosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Jakarta:Kencana 2012, hlm. 40

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini, sebagai akhir dari seluruh uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka yang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa terhadap perilaku dosen dalam proses belajar mengajar di kampus IAIN Ambon sangat berbeda, sebab dalam proses belajar mengajar ada sebagian dosen yang pada saat jam mengajar masuknya terlambat tidak sesuai dengan jam yang sudah ditentukan. Adapula yang cara mengajarnya berbeda dengan yang lain hal tersebut yang menyebabkan mahasiswa menilai bahwa dosen pada program studi sosiologi Agama pada saat mengajar perilakunya yang satu berbeda dengan yang lain.
2. Dampak persepsi mahasiswa terhadap interaksi sosial antara Mahasiswa dengan dosen yaitu:
 - a. Dampak Positifnya ialah mahasiswa terkadang berinteraksi dengan dosen pada saat proses belajar mengajar itu tidak sesuai maksudnya mahasiswa tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baku yang sesuai dengan dosen namun hal tersebut membuat dosen tidak tersinggung atau protes. Namun sebagian mahasiswa yang menyukai hal tersebut disebabkan oleh mahasiswa program studi sosiologi sebagian berasal dari kampung.
 - b. Dampak negatif pada mahasiswa terhadap interaksi sosial antara mahasiswa dengan dosen ialah mahasiswa kadang kala berbicara dengan dosen tidak menggunakan bahasa baku atau bahasa Indonesia yang baik sopan, namun hal tersebut sudah menjadi

kebiasaan mahasiswa. Adapula kadang mengobrol dengan dosen juga merasa bahwa seperti mengobrol dengan teman sendiri tidak membedakan mana dosen dan mana mahasiswa. Jadi sebagai mahasiswa harus menyesuaikan diri pada saat berinteraksi dengan dosen. Yaitu pada saat proses belajar mengajar atau di luar proses belajar mengajar.

B. Saran

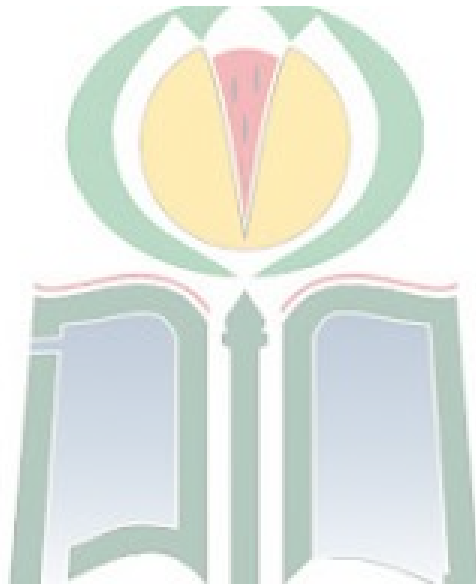
1. Bagi pengajar agar dapat memberikan arahan tentang perilaku dosen, supaya dapat mengurangi perilaku sosial yang bermasalah pada mahasiswa. Dosen juga memberikan Edukasi pada mahasiswa tentang bagaimana perilaku sosial yang baik.
2. Bagi lembaga merupakan tempat mahasiswa menempuh pendidikan, untuk itu lembaga harus menanamkan hal-hal yang baik dan harus memberikan pengertian kepada mahasiswa agar memanfaatkan proses belajar mengajar dengan sebaik-baiknya, karena hal tersebut akan menjadi perilaku sosial pada diri mahasiswa yang baik itu sangat penting untuk kehidupan bermasyarakat.
3. Bagi peneliti lanjutan diharapkan dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa terhadap perilaku dosen dalam proses belajar mengajar ini, dapat menjadi inspirasi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari puji 2007 persepsi dan partisipasi masyarakat desa girtirto kecamatan purwosari gunung kidul terhadap kegiatan program posyandu Artikel dimensia maret vol 1, no,1
- Sagala Syaiful, 2013 *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Alfabeta Bandung september
- Rifdamon dkk, 2020 *Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Listrik dan Elektronik Otomotif*, Jurnal Pendidikan, Vol. 18 No. 1
- Nugraha Ughi 2015 *Hubungan Persepsi Sikap dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Olahrga dan Kesehatan Universitas Jambi*, Jurnal Cerdas Syifa, Edisi 1. No.1
- Alhadi Elsa dkk, mei 2012 *Analisis Faktor-Faktor Perilaku Dosen dalam mengajar Menurut persepsi Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga*, Jurnal Orasi Bisnis Edisi VII
- Alhadi Esha dkk, November 2013 *Pengaruh perilaku Dosen Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis*, Jurnal Orasi Bisnis Edisi Ke X
- dkk Nurfala 2012 *pengaruh Kreabilitas dan Kepribadian Dosen dalam Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwh Institut Agama Islam Negeri Syeikh Nurjati* Jurnal Komunikasi Pembangun, Cirebon Vol. 9 No 2
- Nurani Dwi, 2015 *Komunikasi Antar Budaya Mahasiswa Tahilnd dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas Farmakologi Fakultas Farmasi Universitas Muhamaddiyah*, Jurnal Komunitty, Surakarta Vol. VII No. 1
- Tehayo marwa, 2021 Skripsi, *Persepsi Mahasiswa Tentang Proses Perkuliahan di Masa Covid-19 (studi Kasus Mahasiswa Sosiologi Agama Semester 3-4 di Kampus IAIN Ambon*, Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Negeri IAIN Ambon
- Rinaza Aqma, Skripsi, 2021 *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Perkembangan Hewan di Masa Pandemi Covid-19*, Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Ranir Darusallam, Banda Aceh

- Aditya Brevi 2008 Widyaastuti, Skripsi *Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran dan Gaya Mengajar Dosen dengan Motivasi Berprestasi Belajar Akutansi*, Program Studi Pendidikan Akutansi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Sarwono sarlito w , 2014 *Psikologi Lintas Budaya*, rajawali pers, Jakarta
- Suryani Taktik ,2008 *Perilaku Konsumen Implikasi Pada Strategi Pemasaran*, Graha ilmu Yogyakarta
- Suprpto Hadi Dkk,1996 *Analisis Faktor yang Mempengaruhui Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberdaan Perda Syariah di Kota serang*, Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik, Vol. 21 No 1 2017.
- Rahmat jalaluddin *Psikologi Komunikasi* ,:PT Remaja Rodakarya,Bandung
- Khusnia Diah,2018 Skripsi *Analisis Persepsi dan Preferensi Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah pada Program Studi Pendidikan Matematika dengan Metode Multidimensional Scaling, (Studi Kasus Mahasisw a Program Studi Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan,*
- Widayanto Ardi ,2012 Skripsi *Karakteristik Prestasi, Akademik Mahasiswa Aktifis Organisasi Intra Kampus di Fakultas Ilmu Sosil dan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta*
- Widya Wati Kristiana , 2014 *Persepsi Mahasiswa dalam Menilai Kinerja Dosen Melalui Evaluasi Umpan Balik Dosen(EUB) di Akademik Sekertaris dan Manajemen Bina Insan*, Jurnal Administrasi Kantor, Vol.2 No. 2
- Zulchu sony Eli ,2020 *Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif di Dalam Penelitian Agama*, Jurnal Teologi Injil dan Pembinaan Warga Jemaat, Vol. 4 No. 1
- Rosyadi Ruslan 2008 *Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*, PT Raja Grafindo persada : Jakarta
- Racco J. 2010 *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, PT Gramedia widiasarana Indonesia, Jakarta:
- Hardani Dkk 2020 *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, cv : pustaka ilmu group mataram
- Setiosary punaji iny ,2012 *Metode Penelitian dan Pengembangan*, kencana Jakarta

Wicaksi Damon, 2005 skripsi, hubungan persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen Dan motivasi belajar dengan prestasi belajar kebutuhan dasar manusia pada mahasiswa program studi diploma III keperawatan universitas bondowoso, program studi kedokteran keluarga minat utama



LAMPIRAN DOKUMENTASI



Wawancara dengan bapak dosen Abdul muin loilatu hari kamis tanggal 21 bulan juli 2022 di kampus IAIN Ambon jurusan sosiologi Agama



Wawancara dengan mahasiswa Agung roro hari senin tanggal 27 bulan oktober 2022 di kampus iain Ambon jurusan sosiologi Agama



Wawancara dengan mahasiswa siti Rahayaan hari Kamis tanggal 21 bulan Juli 2022 di kampus IAIN Ambon jurusan sosiologi Agama



Wawancara dengan bapak Dosen Yusuf Laisouw, Kamis tanggal 21 bulan Juli 2022 di kampus IAIN Ambon di jurusan sosiologi Agama



Wawancara dengan mahasiswa jumina elwaur hari selasa tanggal 11 oktober 2022



Wawancara dengan Ibu dosen iin Candra kamis tanggal 13 bulan 10 tahun 2022 di kampus IAIN Ambon jurusan sosiologi Agama

Wawancara dengan bapak dosen Ridwan Tunny jumat pada tanggal 14 oktober 2022
kampus IAIN Ambon jurusan sosiologi Agama



Wawancara dengan bapak dosen Muhammad Laitupa jumat 14 bulan 10 tahun 2022 di





Wawancara dengan mahasiswa sahara rumui jumat pada tanggal 14 oktober 2022
kampus IAIN Ambon jurusan sosiologi Agama



Wawancara dengan mahasiswa sofyan sialana jumat pada tanggal 14 oktober 2022
kampus IAIN Ambon jurusan sosiologi Agama



Wawancara dengan Zainudin keliangin hari senin tanggal 10 oktober 2022 Kampus IAIN
Ambon jurusan sosiologi Agama





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Taamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-445/In.09/3/3-a/TL.00/07/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 07 Juli 2022

Kepada Yth :
Rektor IAIN Ambon
Di
Ambon

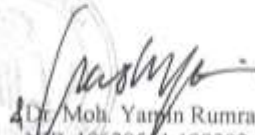
Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak agar memberikan izin penelitian skripsi kepada:

Nama : Manin Fuldjear
NIM : 180202025
Jurusan : Sosiologi Agama
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Lingkungan Ayudes
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Terhadap Perilaku Dosen dalam Proses Belajar Mengajar di Kampus IAIN Ambon (Studi Kasus Pada Program Studi Sosiologi Agama)
Lokasi : Kampus IAIN Ambon, Lingkungan Prodi Sosiologi Agama
Waktu : 07 Juli – 06 Agustus 2022

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Dekan

Dr. Moh. Yamin Rumra, M. Siy
N.P. 19620511 199302 1 001